

# PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK AL- MABRUR GEMBOL, PEJAWARAN BANJARNEGARA

Rizqina Tsalatsatun Huwaida <sup>\*1</sup>

Ahmad Zuhdi <sup>2</sup>

Muhammad Saefullah <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia

\*e-mail : [rizqinatsalatsatunhuwaida@gmail.com](mailto:rizqinatsalatsatunhuwaida@gmail.com) , [azuhdi@unsiq.ac.id](mailto:azuhdi@unsiq.ac.id) , [saefullah@unsiq.ac.id](mailto:saefullah@unsiq.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kompetensi profesional guru PAI di SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara; (2) prestasi belajar PAI siswa; dan (3) pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 131 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 51,1%. Prestasi belajar PAI siswa juga berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 44,3%. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar 0,642 yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar  $7,125 > t$  tabel 1,978. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,412 menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara.

**Kata kunci:** Kompetensi Profesional Guru, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI).

## Abstract

*This research was motivated by the importance of teachers' professional competence in improving student learning achievement, especially in Islamic Religious Education (PAI) subjects. Teachers with good professional competence are expected to create an effective learning process that can improve students' academic achievement. This study aimed to determine: (1) the professional competence of PAI teachers at SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara; (2) students' PAI learning achievement; and (3) the influence of teachers' professional competence on students' PAI learning achievement. This study employed a quantitative approach with a correlational research design. The population of this study consisted of all students at SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara. The sampling technique used probability sampling with the Slovin formula, resulting in a sample of 131 respondents. Data collection techniques included questionnaires, observation, and documentation. Data analysis was conducted through validity tests, reliability tests, descriptive analysis, normality tests, linearity tests, simple regression analysis, t-tests, and coefficient of determination analysis using IBM SPSS Statistics. The results showed that teachers' professional competence was categorized as good with a percentage of 51.1%. Students' PAI learning achievement was also categorized as good with a percentage of 44.3%. The results of simple regression analysis showed a significance value of  $0.000 < 0.05$  with a regression coefficient of 0.642, indicating a positive and significant influence of teachers' professional competence on students' PAI learning achievement. The t-test result showed that the t-count value was  $7.125 > t$ -table value of 1.978. Meanwhile, the coefficient of determination (R Square) value of 0.412 indicated that teachers' professional competence contributed 41.2% to students' learning achievement. Based on the findings, it can be concluded that teachers' professional competence has a positive and significant*

**Keywords:** *Teacher Professional Competence, Learning Achievement, Islamic Religious Education (PAI).*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan menjadi faktor utama dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi diri, membentuk karakter, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan secara terencana dan berkualitas agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal. Dalam proses pendidikan, guru memiliki peranan yang sangat penting karena guru menjadi pelaksana utama kegiatan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, khususnya kompetensi profesional (H.A.R. Tilaar, 2000).

Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam melaksanakan tugas keguruan secara maksimal. Kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi pembelajaran, kemampuan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, kemampuan mengelola kelas, serta kemampuan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, menarik, dan kondusif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Sebaliknya, apabila kompetensi profesional guru kurang optimal, maka proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan dapat berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa (Moh. Uzer Usman, 1990).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kompetensi profesional guru memiliki peranan yang sangat penting karena mata pelajaran PAI tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk sikap, moral, dan karakter peserta didik. Guru PAI dituntut mampu menyampaikan materi secara mendalam serta memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, guru PAI harus memiliki kemampuan profesional yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan tujuan pendidikan Islam dapat tercapai (Zakiah Daradjat dkk., 2004).

Namun demikian, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang fokus saat kegiatan belajar berlangsung, terlambat masuk kelas, serta tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman dan hasil belajar antar siswa juga menjadi salah satu indikator bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara optimal.

Permasalahan tersebut diduga berkaitan dengan kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru yang belum maksimal dalam penguasaan materi, penggunaan metode pembelajaran, maupun pengelolaan kelas dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar. Sebaliknya, guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih aktif, disiplin, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Dengan demikian, kompetensi profesional guru menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI (Oemar Hamalik, 2002).

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dapat dilihat dari perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh adalah guru. Guru yang

profesional akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal (Nana Sudjana, 2016).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiron Arifin menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (Khoiron Arifin, 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurul Faizah Romli juga menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Nurul Faizah Romli, 2016). Selain itu, penelitian dari Zul Andi Kurniadi menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan capaian belajar peserta didik (Zul Andi Kurniadi 2020).

Berdasarkan kajian teoritik, kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran secara efektif. Menurut Oemar Hamalik, guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal (Oemar Hamalik, 2002). Sementara itu, menurut Nana Sudjana, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar yang ditunjukkan melalui nilai atau perubahan perilaku siswa (Nana Sudjana 2011). Dengan demikian, terdapat hubungan teoritis antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa, karena kualitas guru akan memengaruhi kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Melihat pentingnya kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukan upaya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk usaha untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kompetensi profesional guru PAI dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kompetensi profesional guru PAI di SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara, (2) mengetahui tingkat prestasi belajar PAI siswa, dan (3) mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh informasi yang jelas mengenai hubungan antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa sehingga dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar, bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta bagi siswa agar lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel kompetensi profesional guru sebagai variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar PAI siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan terkait prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diduga dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang objektif mengenai kompetensi profesional guru dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data penelitian (Suharsimi Arikunto, 2014). Karena jumlah populasi cukup besar, maka penelitian ini menggunakan sampel sebagai perwakilan populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan probability sampling sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 131 responden (Sugiyono 2017). Sampel penelitian diambil dari perwakilan siswa kelas X, XI, dan XII.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi profesional guru PAI. Angket diberikan kepada siswa sebagai responden penelitian dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari beberapa alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju (Suharsimi Arikunto, 2014). Penyusunan instrumen angket didasarkan pada indikator kompetensi profesional guru yang meliputi penguasaan materi, penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pemanfaatan media pembelajaran.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi pembelajaran PAI di sekolah serta aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran (Lexy J. Moleong, 2018). Adapun metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti profil sekolah, data jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, serta nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Sugiyono, 2017).

Sebelum instrumen penelitian digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Suharsimi Arikunto 2018). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics melalui analisis korelasi product moment. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap dan konsisten ketika digunakan berulang kali (Suharsimi Arikunto, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (Imam Ghozali, 2018).

Setelah uji prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa. Analisis regresi sederhana digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2019). Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa. Selain itu, dilakukan juga analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa (Imam Ghozali, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 131 responden yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian.

### 1) Kompetensi Profesional Guru PAI

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai kompetensi profesional guru PAI, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap kompetensi profesional guru. Hal tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai materi, menggunakan metode pembelajaran, mengelola kelas, serta memanfaatkan media pembelajaran.

**Tabel 1.**  
**Kategori Kompetensi Profesional Guru**

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
81-100	Sangat Baik	35	26,7%
61-80	Baik	67	51,1%
41-60	Cukup	22	16,8%
21-40	Kurang	7	5,4%
0-20	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru PAI berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 51,1%. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMK Al-Mabrur telah memiliki kemampuan profesional yang cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru mampu menyampaikan materi dengan jelas, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru juga terlihat aktif dalam memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2) Prestasi Belajar PAI Siswa

Prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai PAI siswa. Berdasarkan hasil analisis data, prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup baik.

**Tabel 2.**  
**Kategori Prestasi Belajar PAI Siswa**

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	21	16%
71-85	Baik	58	44,3%
56-70	Cukup	39	29,8%
41-55	Kurang	13	9,9%
0-40	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar pada kategori baik dengan persentase 44,3%. Namun demikian, masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar pada kategori cukup dan kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan IBM SPSS Statistics.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi Profesional Guru	0,200	Normal
Prestasi Belajar PAI	0,184	Normal

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2018).

#### 4) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa bersifat linear.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
X terhadap Y	0,327	Linear

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar  $0,327 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa bersifat linear (Sugiyono, 2019).

#### 5) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa.

**Tabel 5.**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Kompetensi Profesional Guru	0,642	0,000

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,642 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi profesional guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa (Sugiyono, 2019).

#### 6) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji t**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Kompetensi Profesional Guru	7,125	1,978	0,000

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa t hitung sebesar 7,215 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,978 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa (Imam Ghozali 2018).

#### 7) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

R Square	Persentase Pengaruh
0,412	41,2%

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memberikan pengaruh sebesar 41,2% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian (Sugiyono, 2019).

### b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI di SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta kemampuan mengelola kelas secara efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa guru memiliki peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal (Oemar Hamalik, 2002). Guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan sekolah. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar rendah sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dan uji hipotesis, diketahui bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Hal ini berarti semakin baik kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, apabila kompetensi profesional guru rendah, maka prestasi belajar siswa juga cenderung menurun.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoiron Arifin yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (Khoiron Arifin, 2018). Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Zul Andi Kurniadi yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Zul Andi Kurniadi dkk, 2020). Dengan demikian, penelitian ini semakin memperkuat teori bahwa kompetensi profesional guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, guru yang mampu menguasai materi dengan baik dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik cenderung membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus, lebih disiplin, dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas guru sangat memengaruhi kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori belajar yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya guru. Dalam teori pendidikan modern, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan, pengembangan keterampilan mengajar, dan peningkatan kualitas akademik guru.

Di sisi lain, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memberikan pengaruh sebesar 41,2% terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, fasilitas belajar, kecerdasan, dan lingkungan pergaulan siswa. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar siswa tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditegaskan bahwa teori mengenai pentingnya kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terbukti dan terkonfirmasi. Penelitian ini juga memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas guru memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kompetensi profesional guru perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi profesional guru PAI di SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara berada pada kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 67 siswa (51,1%), menilai kompetensi profesional guru pada kategori baik. Kompetensi profesional tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mengelola kelas secara efektif, serta memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Prestasi belajar PAI siswa SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara berada pada kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa sebanyak 58 siswa (44,3%) memiliki prestasi belajar pada kategori baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori cukup dan kurang, sehingga perlu adanya upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

Kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMK Al-Mabrur Gembol Pejawaran Banjarnegara. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis regresi sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar 0,642. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 7,125 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,978. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,412 atau 41,2%. Artinya, kompetensi profesional guru memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik kompetensi profesional guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar PAI siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Khoiron. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif 10 Metro*. Skripsi. Metro: IAIN Metro, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniadi, Zul Andi dkk. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jambura Economic Education Journal*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romli, Nurul Faizah. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

---

Tilaar, H.A.R. 2000. *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, Mohammad Uzer. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.